

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari rancang bangun mesin penekan kaleng 330 ml dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda ini antara lain :

1. Penekanan kaleng menggunakan mesin penekan kaleng dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda lebih efektif dari pada manual dan mesin penekan kaleng yang telah dibuat sebelumnya (dengan mesin penekan kaleng dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda dalam 1 menit dapat mengepress sebanyak 32 kaleng, dan dalam 1 jam sebanyak 1920 kaleng, sedangkan secara dipukul dengan palu yang dilakukan, dalam 1 jam dapat penekanan sebanyak 720 kaleng dan dengan menggunakan mesin penekan kaleng yang telah dibuat sebelumnya dapat melakukan penekanan kaleng sebanyak 1200 kaleng per jam)
2. Untuk Dari hasil rata-rata penekanan kaleng dimana hasil secara manual waktu 3 jam sama dengan hasil 1 jam penekanan mesin penekan kaleng dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda maka dapat diketahui perbandingannya adalah 3 : 1. Dimana penggunaan mesin lebih efisien dibanding secara manual.
3. Biaya produksi dari pembuatan mesin penekan kaleng 330 ml dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda ini adalah sebesar Rp. 3.510.950 dan Untuk harga jual mesin penekan kaleng 330 ml dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda ini adalah sebesar Rp. 4.846.637
4. Ketelitian dan kecermatan adalah hal yang terpenting yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan mesin penekan kaleng 330 ml dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda, karena itu sangat mempegaruhi hasil baik dan buruknya dari rancang bangun mesin tersebut.
5. Untuk perawatan mesin, hendaknya dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, agar terhindar dari kerusakan dini. Jika terjadi kerusakan maka perlu biaya untuk melakukan perbaikan mesin.

6. Untuk perbaikan mesin, hendaknya dilakukan sesuai dengan prosedur penggantian komponen yang sudah dijelaskan agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan saat pembongkaran dan pemasangan ulang komponen.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam rancang bangun mesin penekan kaleng 330 ml dengan memanfaatkan putaran engkol sepeda ini antara lain :

- 1 Dalam pemilihan bahan, gunakanlah bahan yang berkualitas dan benar – benar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemakaiannya.
- 2 Pada saat pengujian hendaklah dipersiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang digunakan pada saat pengujian.
- 3 Bersihkan mesin setelah dipakai agar terhindar dari korosi dan beri *grease* atau oli pada bantalan, *ball joint*, rantai dan rumah piston penekan kaleng agar dapat bekerja secara maksimal.
- 4 Pada saat proses pembuatan, lakukanlah sesuai prosedur yang benar dan sistematis yang tepat dan sebaiknya mengacu pada gambar kerja agar tidak terjadi kesalahan dalam proses perakitan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
- 5 Gunakan alat pelindung diri (APD) dan peralatan yang aman saat dalam proses pembuatan berlangsung.
- 6 Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari mesin maupun penulisan laporan, untuk itu penulis sangat membutuhkan masukan-masukan berupa kritik dan saran untuk memotivasi penulis dalam menyempurnakan mesin penekan kaleng 330 ml ini yang memanfaatkan putaran engkol sepeda.